



PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL DAN PSIKOLOGI PADA SD INPRES 42 AMBON

Anne Alodia Sucita¹, Stefani Wattimena², Muhammad Syedek Latuconsina³, Apriyanti⁴, Wilbertrista
Danielo Riry⁵, Siffy Debora Engka⁶, Marco Stevyus Hetharia⁷

¹⁻⁷Komunitas Tunas Cengkeh, Ambon, Indonesia

Article Info

Article history:

Received March 31st, 2026

Reviewed Apr 06th, 2026

Accepted Apr 11th, 2026

Keyword:

Digital Literacy
Elementary School
Financial Literacy
Mentoring
Student Psychology

ABSTRACT

This community service activity at SD Inpres 42 Ambon aimed to enhance elementary students' financial literacy, digital literacy, and psychological understanding in response to rapid technological and social changes. Initial observations revealed limited student comprehension and suboptimal support from teachers and parents due to inadequate learning resources and methods. The program employed an educational and interactive approach, including material delivery, discussions, educational games, simulations, and teacher mentoring workshops. Financial literacy sessions covered needs versus wants, pocket money management, and saving habits; digital literacy emphasized safe technology use, communication ethics, and personal data protection; while psychological strengthening focused on emotional recognition, empathy, and basic stress management. The results indicated improved student understanding, demonstrated through active participation and the ability to apply concepts in real-life contexts. Teachers also reported that the provided guidance supports ongoing mentoring, suggesting this initiative as a foundational step toward fostering responsible financial behavior, ethical technology use, and balanced emotional development among elementary school students.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Anne Alodia Sucita,

Afiliasi : Komunitas Tunas Cengkeh

Email: alodiasucita@gmail.com

PENDAHULUAN

Penguatan literasi keuangan, literasi digital, dan pemahaman psikologis sejak usia dini menjadi aspek krusial dalam membentuk karakter dan kemandirian anak di era modern. Perkembangan teknologi yang pesat serta dinamika sosial-ekonomi menuntut anak tidak hanya memiliki kemampuan akademik dasar, tetapi juga keterampilan hidup (life skills) yang adaptif. Literasi keuangan berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan uang yang bijak melalui pemahaman konsep kebutuhan dan keinginan, pengelolaan uang saku, serta kebiasaan menabung (Nabila et al., 2022). Sementara itu, literasi digital membekali anak dengan kemampuan menggunakan teknologi secara aman, etis, dan produktif, termasuk dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir kritis (Sung et al., 2022). Di sisi lain, pemahaman psikologis membantu anak mengenali dan mengelola emosi, membangun empati, serta mengembangkan keterampilan sosial yang penting bagi keseimbangan perkembangan mereka.

Namun demikian, implementasi ketiga aspek tersebut dalam pendidikan dasar masih belum optimal. Kurikulum formal cenderung berfokus pada aspek kognitif, sementara integrasi literasi keuangan, literasi digital, dan penguatan psikologis belum dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Kondisi ini semakin menantang pada sekolah dengan keterbatasan sumber daya, seperti SD Inpres 42 Ambon, yang menghadapi kendala dalam penyediaan modul pembelajaran, media edukatif, serta metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa siswa masih memiliki pemahaman terbatas terkait pengelolaan keuangan sederhana, penggunaan teknologi yang aman, serta kemampuan mengenali dan mengelola emosi. Selain itu, pendampingan dari guru belum optimal akibat keterbatasan waktu dan perangkat pendukung pembelajaran.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang melalui pendekatan edukatif, interaktif, dan kontekstual yang melibatkan siswa dan guru. Kegiatan ini mencakup penyampaian materi, diskusi, permainan edukatif, simulasi, serta workshop pendampingan bagi guru. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar siswa dalam literasi keuangan, literasi digital, serta pengelolaan emosi secara praktis dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun generasi yang cerdas, kritis, berkarakter, dan mandiri, serta mampu menghadapi tantangan masa depan secara adaptif (OECD, 2020; Tantry et al., 2021).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan pendampingan berkelanjutan. Kegiatan dirancang agar siswa, guru, dan orang tua dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman yang diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan Pelaksanaan

1. **Koordinasi dengan Pihak Sekolah:** Tim pengabdian melakukan komunikasi awal dengan kepala sekolah dan guru untuk menentukan kebutuhan, sasaran kelas, jadwal kegiatan, serta penyesuaian materi dengan kondisi sekolah.

2. **Penyusunan Modul dan Media Pembelajaran:** Tim menyiapkan materi literasi keuangan, literasi digital, dan kesehatan psikologis dalam bentuk presentasi, permainan edukatif, lembar aktivitas, dan video singkat agar penyampaian lebih menarik dan mudah dipahami siswa.
3. **Pelaksanaan Edukasi pada Siswa**
 - **Sesi Literasi Keuangan:** Pengenalan konsep kebutuhan vs keinginan, cara mengatur uang saku, pentingnya menabung, melalui contoh dan permainan “Pilih Prioritas”.
 - **Sesi Literasi Digital:** Edukasi penggunaan gadget secara sehat, keamanan data pribadi, serta etika berkomunikasi di dunia digital melalui simulasi situasi.
 - **Sesi Psikologi Dasar:** Mengenal emosi, latihan empati, serta teknik sederhana mengelola stres melalui permainan kelompok dan refleksi mandiri.
4. **Evaluasi dan Refleksi Kegiatan:** Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab, observasi perubahan pemahaman siswa, dan umpan balik dari guru untuk menilai keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kapasitas siswa pada tiga aspek utama, yaitu literasi keuangan, literasi digital, dan literasi sosial-emosional. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi, ditandai dengan keaktifan dalam mengikuti sesi diskusi, keterlibatan dalam permainan edukatif, serta kemampuan menjawab pertanyaan yang diberikan secara kontekstual. Pendekatan pembelajaran partisipatif yang digunakan, melalui kombinasi penjelasan materi, demonstrasi, praktik langsung, dan refleksi, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan metode konvensional yang bersifat satu arah.

Pada aspek literasi keuangan, siswa mulai mampu memahami konsep dasar seperti perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya mengelola uang saku secara bijak. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyusun prioritas pengeluaran sederhana dan menunjukkan minat untuk menabung setelah mengikuti simulasi dan permainan edukatif. Temuan ini sejalan dengan konsep literasi keuangan dasar yang menekankan pembentukan perilaku keuangan sejak usia dini melalui pengalaman langsung.

Pada aspek literasi digital, terjadi peningkatan kesadaran siswa terhadap penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab. Siswa mulai memahami pentingnya menjaga data pribadi, mengenali risiko penggunaan gawai secara berlebihan, serta menggunakan perangkat digital untuk kegiatan yang lebih produktif, seperti belajar melalui aplikasi edukatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik dan simulasi mampu memperkuat pemahaman siswa dalam menghadapi tantangan digital di era modern.

Sementara itu, pada aspek sosial-emosional, siswa menunjukkan perkembangan dalam kemampuan mengenali emosi diri dan orang lain, serta mulai menerapkan sikap empati dalam interaksi sehari-hari. Kegiatan seperti permainan peran (role play) dan refleksi sederhana membantu siswa memahami cara mengelola emosi, mengurangi konflik, dan

meningkatkan kepercayaan diri. Penguatan aspek ini menjadi penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan adaptasi sosial dan kesejahteraan psikologis anak.

Selain dampak pada siswa, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru memperoleh panduan praktis dan metode pembelajaran interaktif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di dalam kelas. Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam mengintegrasikan literasi keuangan, digital, dan sosial-emosional ke dalam kegiatan belajar mengajar.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi pendekatan edukatif dan interaktif dalam program pengabdian masyarakat mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi dasar siswa. Temuan ini memperkuat pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup (life skills) yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dan diadaptasi pada konteks sekolah lainnya dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.



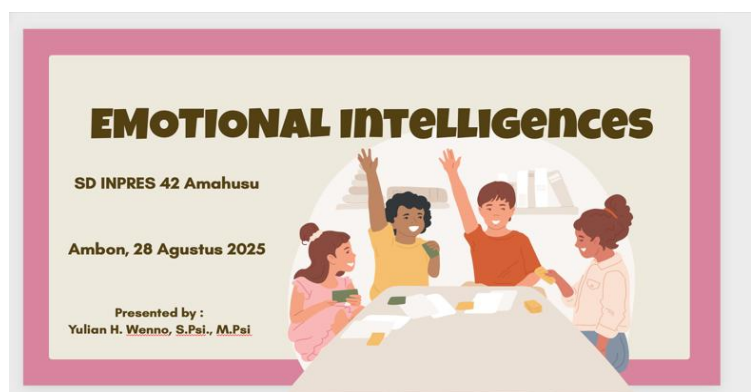
Literasi Keuangan



Literasi Digital



Kecerdasan Emosional / Psikologi





KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program penerapan teknologi dan inovasi edukasi di tingkat sekolah berhasil memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas siswa dalam tiga aspek utama, yaitu literasi keuangan, literasi digital, dan literasi sosial-emosional. Melalui pendekatan pembelajaran partisipatif yang menggabungkan penjelasan materi, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi reflektif, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola uang, menggunakan media digital secara bijak, serta mengenali dan mengelola emosi diri dalam konteks kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Komunitas Tunas Cengkeh yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2022). Konseptualisasi peran strategis pada pendidikan literasi keuangan syariah anak melalui pendekatan systematic review di tk ra al-mu'min gunung putri. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 79–95.
- Sung, Y., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2022). The Role of Technology in Early Childhood Literacy: Opportunities and Challenges. *International Journal of Educational Research*. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101629>
- Thohiroh, N. S. (2024). Hambatan Psikologi Digital Dalam Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 5(1), 21-29. <https://doi.org/10.46838/jbic.v5i1.514>
- Tantry, N. S., Dethan, M. A., & Tungga, C. A. (2021). ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNDANA). *JURNAL AKUNTANSI: TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5458>